

ABSTRACT

Kholifah Nur Fadilah, Analysis of the Impact of the Cities Without Slums Program in Economic Empowerment (Case Study of Kampung Pelangi, Bulak District, Surabaya City). Under the guidance of Dr. Herry Yulistiyono, M.Si.

The purpose of this research is to analyze the implementation of the City Without Slums program in Kampung Pelangi. This study uses descriptive qualitative analysis with a sustainable development goal approach by looking at phenomena that occur in the field. Data collection techniques were carried out through interviews. Checking the validity of the data using triangulation of sources and theory then draws conclusions. The focus of this research is that there are two units of analysis which include social aspects and economic aspects.

The results of this study indicate that the impact of the Kotaku program's infrastructure-based development, especially on economic empowerment, is seen from two aspects, namely the social aspect in line with the concept of sustainable development (sustainable development goals) but on the economy. low-income people's economic income. In addition, the social aspect is said to be acceptable to the community which refers to the local community's ability to absorb trading activities, as well as access to clean water and sanitation. Culturally it is adaptive, meaning that local people are able to adapt to new technological developments facilitated by the local government at the start of development.

In the economic aspect it can also be said to be unprofitable, meaning that the benefits obtained from the beginning of this program were carried out by the community feeling that the impact on people's welfare was no longer considered, over time the role of the Kotaku program itself cannot be said to be fully successful and in line with the concept of sustainable development and program indicators. Cities Without Slums especially from an economic perspective.

ABSTRAK

Kholifah Nur Fadilah, Analisis Dampak Program Kota Tanpa Kumuh Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Kampung Pelangi, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya). Dibawah bimbingan Dr. Herry Yulistiyono, M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan program Kota Tanpa Kumuh di Kampung Pelangi. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan pendekatan *sustainable development goals*/pembangunan berkelanjutan dengan melihat fenomena yang terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teori kemudian ditarik kesimpulan.

Fokus penelitian ini terdapat dua unit analisis yang meliputi aspek sosial, dan aspek ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada dampak pembangunan berbasis infrastruktur program kotaku terlebih pada pemberdayaan ekonomi, dilihat dari kedua aspek yaitu aspek sosial, sudah sejalan dengan konsep dari pembangunan berkelanjutan (*sustainable Development Goals*) akan tetapi pada aspek ekonomi, dampak yang muncul dari program kotaku ini dapat dikatakan masih belum efektif terlebih dalam hal peningkatan pendapatan perekonomian masyarakat yang berpenghasilan rendah. Selain itu pada aspek sosial dikatakan dapat di terima oleh masyarakat, yaitu mengacu pada kemampuan masyarakat lokal untuk menyerap aktivitas perdagangan, serta akses air bersih dan sanitasi terpenuhi.

Kesimpulan masyarakat lokal mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi baru yang ada yang di fasilitasi oleh pemerintah setempat pada awal pembangunan. Pada aspek ekonomi dapat pula dikatakan tidak menguntungkan, artinya keuntungan yang diperoleh dari awal program ini dilaksanakan masyarakat merasakan dampak pada kesejahteraan masyarakat tidak lagi diperhatikan, seiring berjalannya waktu peran dari pada program kotaku ini sendiri belum juga mampu dikatakan sepenuhnya berhasil dan sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan serta indikator program Kota Tanpa Kumuh terlebih dalam segi ekonomi.